BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis menyimpulkan hasil tentang layanan bimbingan karir anak berkebutuhan khusus di SMK Negri 8 Surabaya, bahwa:

1. Peran guru bimbingan dan konseling (konselor) bagi anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya ialah di bantu oleh Guru Pendamping Khusus (GPK). Setelah di tetapkanya anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah formal bersama anak reguler oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui Dinas Pendidikan Kota Surabaya, maka sekolah yang di amanahi untuk menerima dan mendidik anak berkebutuhan khusus dinas memfasilitasi guru pendamping untuk bertugas mendampingi anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi antara guru bimbingan konseling dengan guru pendamping khusus masih saling berkoordinasi, dengan kata lain guru bimbingan konseling tidak lepas tangan untuk menangani anak berkebutuhan husus, karena guru pendamping khusus hanya sebatas mendampingi dan memberi motivasi kepada anak berkebutuhan khusus.
2. Layanan bimbingan karir anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 surabaya ialah kerjasama dengan industry/ atau perusahaan. Seperti hotel berbintang, salon kecantikan, restoran dan pizza hut. Disesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan program yang ada di SMK Negeri 8 Surabaya yaitu magang atau praktek lapangan, Kerja sama dengan perusahaan atau industry menjadi salah satu cara dari SMK Negeri 8 Surabaya untuk bisa memberikan pelatihan dan pengalaman bagi siswa SMK Negeri 8 surabaya baik siswa yang regular dan siswa inklusi atau anak berkebutuhan khusus. Dan jika dikira kurang mampu untuk praktek di lapangan, maka dari sekolah memfasilitasi dengan praktek di sekolah dengan waktu yang sama sesuai dengan jurusannya.

3. Faktor kendala atau penghambat ialah 1) ketika praktek mendampingi 2-3 anak dengan keterbatasan yang berbeda. 2) ada sebagian guru mata pelajaran atau guru kelas belum bisa menerima kehadiran anak berkebuthuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya. 3) komunikasi.

   Faktor pendukung atau penyemangat ialah 1) semangat orang tua menjadi penyemangat guru pendamping. 2) dukungan dari sekolah.

4. Hasil layanan bimbingan karir untuk anak berkebutuhan khusus adalah banyak alumni dari SMK Negeri 8 Surabaya yang langsung bekerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian mengenai Layanan Bimbingan Karir Anak Berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kepala sekolah

   Kepala sekolah hendaknya terus mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan bimbingan karir anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 8 Surabaya, sehingga dapat menjadi contoh bagaimana layanan bimbingan karir anak berkebutuhan khusus untuk instansi yang lain.

   Selalu mencermati dan meneliti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat guru, apakah nilai-nilai karakter sudah diintegrasikan, metode, media pembelajan, serta evaluasi yang digunakan sudah tepat, tidak hanya tanda tangan.

2. Guru kelas dan guru pendamping

   Guru hendaknya mampu menjalankan pendidikan pembelajaran dengan lebih seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta bisa menjadi teladan dan panutan bagi siswa dalam bertutur kata dan berperilaku.

   Guru hendaknya lebih kreatif dalam praktek dan menkaitkan ke materi umum lainnya seperti halnya memberikan contoh dalam bentukcerita yang menarik, karena pada dasarnya banyak materi umum yang dapat disisipi dengan pendidikan karkter/ akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id